

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam dengan beraneka jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai bahan obat. Tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) adalah salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan obat (Syah, 2006). Tanaman ini secara tradisional telah digunakan secara empiris sebagai obat kumur, gangguan lambung (maag), edema, nyeri, dan rematik (Hutapea, 2004). Tanaman Jarak Pagar termasuk keluarga *Euphorbiaceae* yang pada bagian daun yang telah diisolasi memiliki senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid apigenin, sterol stigmasterol, 3-D-sitosterol, isovitexin, glikosida vitexin dan 3-D-glukosida (Saxena et al, 2005). Dengan kandungan senyawa yang dimilikinya tersebut (Baroroh et al, 2014) melakukan penelitian ekstrak etanol daun Jarak Pagar dengan dosis 150 mg/kg dan 300 mg/kg yang diteliti pada hewan uji Tikus dengan bobot 110-170 g mampu menurunkan skor mobilitas, destruksi kartilago jaringan sendi, dan menghambat edema pada artritis. Hal tersebut membuktikan adanya aktivitas antiartritis pada daun jarak pagar.

Melihat potensi daun jarak pagar yang dapat digunakan pada pengobatan, perlu dilakukan pengembangan teknologi terhadap daun jarak pagar menjadi sediaan modern. Pengembangan teknologi dari bahan tradisional menjadi sediaan modern salah satunya yaitu sediaan serbuk. Sediaan serbuk merupakan bentuk

sediaan awal suatu produk obat sebelum diketemukannya obat modern dengan berbagai macam bentuk seperti kapsul, tablet, salep ataupun sirup dan lainnya. Sediaan serbuk ini memiliki kelebihan yaitu pengaturan dosis yang mudah diatur, lebih mudah terdispersi sehingga memberikan efek lebih cepat, lebih stabil dibanding sediaan cair, namun bentuk inipun memiliki kelemahan antara lain dalam penyimpanan tidak tahan lama, rasa dan bau yang tidak enak sukar ditutupi (Elmitra, 2017).

Berdasarkan dari penelitian Baroroh et al (2014) terhadap khasiat ekstrakdaun jarak pagar yang memiliki aktivitas antiarthritis, peneliti tertarik untuk membuat sediaan serbuk ekstrak daun jarak pagar menggunakan variasi bahan pengisi manitol dan laktosa sehingga mendapatkan proporsi optimum.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ekstrak daun jarak pagar dapat diformulasikan menjadi sediaan serbuk dengan variasi pengisi manitol dan laktosa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formula optimum yang dapat digunakan dalam pembuatan sediaan serbuk ekstrak daun jarak pagar.